

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah harga yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Baik itu kesehatan rohani ataupun kesehatan pikiran serta kesehatan mental. Sedangkan kesehatan jasmani meliputi kesehatan tubuh, fisik, panca indera dan fungsinya masing-masing.

Pada zaman modern ini, banyak manusia yang mengalami kecemasan. Namun masih banyak saja ada orang berpikir bahwa kecemasan bukan benar-benar suatu penyakit. Menurut Hurlock (1990) kecemasan adalah sebuah pikiran yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, rasa tidak tenang dan perasaan yang tidak enak yang tidak dapat dihindari oleh individu. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan, salah satunya adalah situasi. Kecemasan bisa menyerang siapa saja. Namun ada spesifikasi bentuk kecemasan didasarkan pada usia individu. Kecemasan yang dibiarkan berlarut membebani pikiran dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh. Seseorang pasien yang baru menjalani terapi hemodialisa maka pasien akan memasuki rumah sakit dan memiliki tanda tanya yang meliputi jiwanya, karena tempat yang dihadapinya masih asing baginya. Ketidaknyamanan, ketidak mampuan dan ketergantungan juga rasa tidak aman dan dapat membuat pasien tersebut menjadi cemas.

Kecemasan pada penderita penyakit gagal ginjal kronis yang akan menjalani terapi hemodialisa merupakan suatu masalah yang harus ditangani dengan segera.

Hal ini disebabkan karena kecemasan menyebabkan pasien menjadi lebih sulit melakukan pengobatan dan menjadi program rehabilitas atau pemulihan yang diperlukan untuk mengobati penyakitnya tersebut. Selain itu kecemasan juga meningkatkan stress yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh sehingga penyembuhan alami tumbuh menjadi lambat dan bahkan mempercepat berkembangnya suatu penyakit. Penelitian menunjukkan bahwa pasien yang membutuhkan perawatan khusus, seperti: gagal ginjal kronis, stroke menginginkan suatu pembicaraan yang terbuka dengan anggota keluarganya untuk mengurangi beban psikologis yang dirasakan (dalam Ernawati, 2004). Mereka sangat terpaku dengan pemikiran perasaan mereka sendiri tentang kemungkinan-kemungkinan penyakit yang dideritanya.

Kecemasan merupakan suatu kondisi yang muncul bila ada ancaman ketidakberdayaan, perasaan terisolasi. Penderita gagal ginjal kronis yang akan menjalani terapi hemodialisa juga akan mengalami tingkat kecemasan tinggi yang ditandai dengan perasaan marah, sedih, badan gemetar, lemah, gugup, sering mengulangi pertanyaan- pertanyaan.

Penerimaan bantuan secara emosional dari anggota keluarga dapat membantu pasien dalam memandang masa depan. Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas di dukung oleh situasi (Videbeck, 2008).

Kecemasan adalah respon emosi tanpa objek yang spesifik yang secara subjektif dialami dan dikomunikasikan secara interpersonal (Susilawati, 2005). Kecemasan adalah sesuatu kekhawatiran yang berlebihan dan dihayati serta